



RINGKASAN

AHMAD RIFQI. Peforma Penetasan Berdasarkan Warna Kerababang Telur Yang Berbeda Di *Hatchery* PT New Hope *Fram* Indonesia Cirebon Jawa Barat (*Hatching Performance Based On Different Eggshell Colors At Hatchery PT New Hope Farm Indosesia Cirebon Jawa Barat*). Dibimbing oleh FITRIANI EKA PUJI LESTARI.

Penetasan dengan mesin tetas adalah mengkondisikan telur yang seperti dierami dengan induknya, baik suhu, kelembapan dan juga posisi telur dan yang membedakannya cara penanganannya. Dalam penetasan menggunakan mesin tetas memiliki kelebihan untuk memperoleh daya tetas yang tinggi di dibandingkan penetasan alami. Tugas Akhir (TA) bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang peforma penetasan berdasarkan perbedaan warna kerabang telur yang berbeda, mempelajari manajemen penetasan skala industry, melatih tanggung jawab, serta mengasah daya analisis pada kasus-kasus yang terjadi di lapangan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada 1 Febuari 2021 sampai dengan 30 April 2021. Berlokasi di PT New Hope *Fram* Indonesia yang beralamat di JL. Gotrok Blok Kesambi RT/RW 002/001 Desa Playangan, Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45191. Asal telur yang ditetaskan berasal dari *fram* milik PT New Hope sendiri yang terletak di 3 bagian yaitu : Cikakk, Margaayu, Cidahu. *Hatchery* PT New Hope selain itu menyewakan mesin tetasnya kepada PT lain seperti PT Janu Putra dan PT Berkah Utama Satwa.

Pada *strain* ayam yang digunakan adalah *strain* Lohman pada perbedaan warna kerabang telur menggunakan warna kerabang putih dan coklat. Pengamatan pada perbedaan warna kerabang pada umur induk 39 minggu, 58 dan 59 minggu dapat hasil performa fertilitas pada warna kerabang putih dan coklat umur 39 minggu (95,8%) dan (95,8%), umur 58 minggu (79,2%) dan (80,6%), umur 59 minggu (68,8%) dan (80,8%), daya tetas umur 39 minggu kerabang warna putih dan coklat (98%) dan (98%), umur 58 minggu (86%) dan (93%), umur 59 minggu (85%) dan (91%), salable chick perbedaan warna kerabang putih dan coklat, umur induk 39 minggu (92,8%) dan (94%), umur induk 58 minggu (62,5%) dan (75,6%), umur induk ayam 59 (55,5%) dan (63,1%). Pada fertilitas, daya tetas dan salable chick lebih rendah pada warna kerabang telur yang berwarna putih untuk umur induk 58 dan 59 minggu dikarenakan menghasilkan penurunan kualitas telur rendah, faktor breeding, telur yang kotor dan cara penghendlingan yang kurang baik.

Berdasarkan pengamatan penetasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perbedaan warna kerabang telur semakin umur induk tua maka daya tetas yang didapatn semakin rendah. Performa yang dipengaruhi oleh perbedaan warna kerabang telur adalah perbedaan warna kerabang putih dan coklat, semakin umur induk lebih tua maka kualitas telur yang dihasilkan akan semakin tipis ketebalan kerabang telurnya. Jika kerabang telur tipis makan akan mikroba akan mudah masuk kedalam pori-pori telur dan akan mengakibatkan terkontaminasinya telur dan telur kemungkinan tidak akan menetas.

Kata kunci: Manajemen penetasan dan Peforma berdasarkan warna kerabang telur dan Penetasan.